



INDIKATOR PANJANG HIU SEBAGAI DASAR PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP BERKELANJUTAN DI TANJUNG LUAR, LOMBOK TIMUR

ADITYA ABRAAR ATHARIQ



**DEPARTEMEN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Indikator Panjang Hiu sebagai Dasar Pengelolaan Perikanan Tangkap Berkelanjutan di Tanjung Luar Lombok Timur” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Maret 2025

Aditya Abraar Athariq
NIM.C4401201040



ABSTRAK

ADITYA ABRAAR ATHARIQ. Indikator Panjang Hiu sebagai Dasar Pengelolaan Perikanan Tangkap Berkelanjutan di Tanjung Luar Lombok Timur. Dibimbing oleh PRIHATIN IKA WAHYUNINGRUM dan BUDY WIRYAWAN.

Nelayan Tanjung Luar mengeluhkan hasil tangkapan hiu yang beberapa tahun terakhir mengalami penurunan ukuran panjang. Pembaruan informasi terkait kondisi stok perikanan hiu perlu dilakukan untuk membuktikan hal tersebut, pembaruan juga diperlukan karena Pemerintah Provinsi NTB dan WCS mempublikasikan data olahan hiu terakhir kali pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi umum perikanan hiu, mengklasifikasikan hasil tangkapan berdasarkan status konservasi, menganalisis indikator panjang, dan merekomendasikan pengelolaan hiu di Tanjung Luar. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan *length-based assessment*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari pengukuran serta wawancara, dan data sekunder yang diperoleh dari pihak FIP2B. Hasil penelitian menunjukkan hasil tangkapan periode 2021-2023 terdiri dari 51 spesies. Seluruh spesies tercantum dalam IUCN dan 30 spesies tercantum dalam Appendiks II CITES. Pendaratan didominasi spesies *Carcharhinus falciformis*, *Galeocerdo cuvier*, *Sphyrna lewini*, *Prionace glauca*, dan *Carcharhinus brevipinna*. Spesies yang mendominasi kecuali *Prionace glauca* berisiko mengalami *growth* dan *recruitment overfishing*. Nilai SPR *Carcharhinus falciformis* sebesar 0,2 yang mengindikasikan populasi tersebut terus berkurang. Evaluasi pengelolaan perlu dilakukan untuk menjaga keberlanjutan hiu.

Kata Kunci: appendiks CITES, IUCN, *immature*, *mega spawner*, *spawning potential ratio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRACT

ADITYA ABRAAR ATHARIQ. Shark Length Indicator as the Basis for Sustainable Capture Fisheries Management in Tanjung Luar East Lombok. Supervised by PRIHATIN IKA WAHYUNINGRUM and BUDY WIRYAWAN.

Tanjung Luar fishers complained that shark catches have decreased in length in recent years. Updating information related to the condition of shark fisheries stocks needs to be done to prove this, updates are also required because the NTB Provincial Government and WCS published processed shark data last time in 2021. This study aims to describe the general condition of shark fisheries, classify catches based on conservation status, analyze length indicators, and recommend shark management in Tanjung Luar. This study uses descriptive analysis and length-based assessment. The data used are primary data obtained from measurements and interviews, and secondary data obtained from FIP2B. The study results show that the catch for the 2021-2023 period consists of 51 species. All species are listed in the IUCN and 30 in the CITES Appendiks II. *Carcharhinus falciformis*, *Galeocerdo cuvier*, *Sphyrna lewini*, *Prionace glauca*, and *Carcharhinus brevipinna* dominate the landings. Species that dominate, except *Prionace glauca*, are at risk of overfishing and recruitment. The SPR value of *Carcharhinus falciformis* is 0.2, which indicates that the population continues to decrease. Management evaluation is needed to ensure the sustainability of sharks.

Keywords: appendix CITES, IUCN, immature, mega spawner, spawning potential ratio



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



INDIKATOR PANJANG HIU SEBAGAI DASAR PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP BERKELANJUTAN DI TANJUNG LUAR, LOMBOK TIMUR

ADITYA ABRAAR ATHARIQ

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap

**DEPARTEMEN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1 Dr. Akhmad Solihin, S.Pi., M.H.

2 Dr. Didin Komarudin, S.Pi., M.Si

Judul Skripsi : Indikator Panjang Hiu sebagai Dasar Pengelolaan Perikanan
Tangkap Berkelanjutan di Tanjung Luar, Lombok Timur

Nama : Aditya Abraar Athariq

NIM : C4401201040

Program Studi: Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prihatin Ika Wahyuningrum, S.Pi., M.Si.



Pembimbing 2:

Prof. Dr. Ir. Budy Wiryawan, M.Sc.



Diketahui oleh

Ketua Departemen
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan:

Prof. Dr. Eko Sri Wiyono, S.Pi., M.Si.
NIP.196911061997021001



Tanggal Ujian:
04 Februari 2025

Tanggal Lulus:
21 Maret 2025

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Indikator Panjang Hiu sebagai Dasar Pengelolaan Perikanan Tangkap Berkelanjutan Di Tanjung Luar Lombok Timur” yang merupakan tugas akhir dari perkuliahan pada Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap ini berhasil diselesaikan.

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Rekam Nusantara *Foundation* (Bapak Irfan Yulianto dan Bang Tejo) selaku pihak yang membantu kegiatan magang sekaligus pengambilan data.
2. Pelabuhan Perikanan Tanjung Luar yang telah membantu saya selama pengambilan data.
3. *Wildlife Conservation Society* (WCS) khususnya Mas Ali selaku rekan penulis mengambil data di lapang dan Mbak Naya selaku rekan berdiskusi terkait penelitian ini.
4. Forum Ilmiah Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan (FIP2B) Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Ibu Soraya Gigentika, S.Pi., M.Si. yang telah memberi data panjang hiu untuk melengkapi penelitian ini.
5. Prihatin Ika Wahyuningrum, S.Pi., M.Si. dan Prof. Dr. Ir. Budy Wiryawan, M.Sc. yang telah menyediakan waktu dan perhatian untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Dr. Ir. Budhi Hascaryo Iskandar, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu perkuliahan selama di departemen PSP.
7. Martien Andrew Sihotang, S.Pi. yang telah membantu dalam pengolahan data.
8. Teman-teman kontrakan Deer B22 (Udin, Jack, Babeh, Haykal, Agan, Yosua, dan Gatot), teman-teman kos Purwangka (Tigor, Galur, dan Honno), dan teman-teman Jaring Agridaya 57 yang telah memberi semangat selama perkuliahan.
9. Abang-abang PSP (Bang Bale, Bang Bagus, dan Bang Rahul) yang telah membantu perkuliahan dan skripsi penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa saya sebutkan satu per satu, harapan besar agar karya ilmiah ini dapat bermanfaat.
11. Last but not, orang tua (Bapak Bagja Irwansyah, A.Pi., Ibu Widya Utari, S.E. dan Ibu Himawati Rerika Hairani), Kakak (Annisa Prasasti R), dan Adik (Muhammad Fathir Ardhian) yang selalu memberikan do’a dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IPB University.

Bogor, Maret 2025

Aditya Abraar Athariq

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
II METODE	4
2.1 Waktu dan Tempat	4
2.2 Alat	4
2.3 Prosedur Kerja	4
2.4 Analisis Data	6
2.4.1 Kondisi Umum Perikanan Hiu di Pelabuhan Perikanan Tanjung Luar, Lombok Timur	6
2.4.2 Klasifikasi Hasil Tangkapan Hiu yang Didaratkan Selama 3 Tahun Terakhir di Pelabuhan Perikanan Tanjung Luar, Lombok Timur serta Mengklasifikasikannya Berdasarkan Status Konservasi	6
2.4.3 Panjang Rata-rata, Panjang Optimal (Lopt), Panjang Maturity (Lm), Panjang Pertama Kali Tertangkap (Lc), Laju Eksploitasi, Mortalitas, dan <i>Spawning Potential Ratio</i> (SPR) hiu	7
2.4.4 Rekomendasi Langkah-langkah Teknis Pengelolaan Perikanan Hiu yang Berkelanjutan	8
III HASIL DAN PEMBAHASAN	9
3.1 Kondisi Perikanan Hiu di Pelabuhan Perikanan Tanjung Luar, Lombok Timur	9
3.1.1 Unit Penangkapan Ikan	9
3.1.2 Metode Pengoperasian	11
3.1.3 Daerah dan Musim Penangkapan	12
3.1.4 Produksi Perikanan Hiu di Tanjung Luar	13
3.2 Status Konservasi Hasil Tangkapan Hiu di Tanjung Luar	14
3.3 Indikator Panjang, Laju Eksploitasi, Mortalitas dan <i>Spawning Potential Ratio</i> (SPR) Hiu yang Didaratkan Selama 3 Tahun Terakhir di Pelabuhan Perikanan Tanjung Luar, Lombok Timur	18
3.3.1 Indikator Panjang (Lm, Lopt, Lrata-rata, dan Lc)	18
3.3.2 Mortalitas dan Laju Eksploitasi	23
3.3.3 <i>Spawning potential ratio</i> (SPR)	24
3.3 Rekomendasi Langkah-langkah Teknis Pengelolaan Perikanan Hiu yang Berkelanjutan	26
IV KESIMPULAN DAN SARAN	28
4.1 Simpulan	28
4.2 Saran	28



DAFTAR PUSTAKA

30

LAMPIRAN

33

RIWAYAT HIDUP

38

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Data penelitian yang dibutuhkan	5
2	Contoh tabel status konservasi spesies hiu yang tertangkap di Tanjung Luar pada tahun 2021-2023	7
3	Status konservasi spesies hiu yang tertangkap di Tanjung Luar selama periode 2021-2023	16
4	Indikator panjang hiu yang didaratkan selama periode 2021-2023	18
5	Mortalitas dan laju eksploitasi hiu di Tanjung Luar	23
6	<i>Spawning Potential Ratio</i> (SPR) hiu di Tanjung Luar Tahun 2021-2023	25

DAFTAR GAMBAR

1	Peta lokasi penelitian	4
2	Pengukuran panjang total (PT)	5
3	Pengukuran panjang total jenis sirip ekor panjang	6
4	Kapal penangkap hiu di Tanjung Luar	9
5	Konstruksi rawai hanyut nelayan hiu Tanjung Luar	10
6	Konstruksi rawai dasar nelayan hiu Tanjung Luar	11
7	Daerah penangkapan hiu	12
8	Produktivitas bulanan hiu periode 2021-2023	13
9	Distribusi frekuensi panjang <i>Carcharhinus falciformis</i>	19
10	Distribusi frekuensi panjang <i>Galeocerdo cuvier</i>	20
11	Distribusi frekuensi panjang <i>Sphyrna lewini</i>	21
12	Distribusi frekuensi panjang <i>Prionace glauca</i>	22
13	Distribusi frekuensi panjang <i>Carcharhinus brevipinna</i>	22
14	<i>Spawning Potential Ratio</i> (SPR) <i>Carcharhinus falciformis</i>	25
15	<i>Spawning Potential Ratio</i> (SPR) (a) <i>Galeocerdo cuvier</i> , (b) <i>Sphyrna lewini</i> , (c) <i>Prionace glauca</i> , dan (d) <i>Carcharhinus brevipinna</i> di Tanjung Luar	26

DAFTAR LAMPIRAN

1	Gambar spesies hiu yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Tanjung Luar periode 2021-2023	33
2	Dokumentasi pengukuran dan identifikasi spesies hiu	37
3	Dokumentasi hasil pengukuran dan identifikasi spesies hiu	37